

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap memasuki dunia kerja. Menurut Nugroho, “kompetensi yang diharapkan oleh industri adalah keterampilan sesuai dengan bidangnya (*hard skill*) dan kompetensi sikap, kerjasama, motivasi yang tergolong dalam *soft skill*” (Rayyan, 2019). Salah satu metode yang efektif digunakan dalam pendidikan vokasi adalah *teaching factory* (TEFA). TEFA merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik industri nyata di lingkungan sekolah. Di Indonesia, TEFA telah diimplementasikan di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja siswa. Atas dasar ini, TEFA tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teori di kelas, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola aktivitas bisnis nyata, seperti penjualan produk.

Program TEFA berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa melalui kegiatan penjualan, di mana siswa dapat belajar berbagai aspek bisnis mulai dari strategi pemasaran dan layanan pelanggan. Menurut Kuswantoro, “program *teaching factory* (TEFA) ialah suatu hal yang menggabungkan antara konsep pembelajaran berbisnis dan pendidikan sesuai dengan bidangnya” (Putri at al., 2019). Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep bisnis diterapkan dalam praktik di dunia nyata,

serta memberikan landasan yang kokoh bagi mereka untuk memasuki pasar kerja dengan kepercayaan diri dan keterampilan yang relevan.

SMKN 3 Padang telah mengambil langkah inovatif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan menerapkan program *teaching factory* (TEFA) yang berfokus pada penjualan makanan khas oleh-oleh Sumatera Barat. Program TEFA ini melibatkan siswa dari jurusan Pemasaran untuk berpartisipasi dalam pengelolaan toko yang menjadi bagian dari program TEFA, memberikan mereka kesempatan langsung untuk menerapkan pengetahuan kelas mereka dalam dunia nyata. Melalui TEFA, siswa tidak hanya dilengkapi dengan kemampuan kognitif, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam kerja tim, komunikasi, dan penerapan pengetahuan mereka dalam lingkungan nyata, yang secara efektif mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia kerja (Pradana, 2024). Meskipun program TEFA SMKN 3 Padang telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitasnya melalui integrasi *e-commerce*. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang membuka peluang baru untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis dari program TEFA tersebut.

Integrasi *e-commerce* ke dalam program TEFA akan memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan penjualan produk, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan keterampilan digital siswa. Menurut Yusnandar, “*e-commerce* merupakan aktivitas bisnis melalui penggunaan teknologi internet” (Sari & Rahayu, 2020). Di era digital ini, *e-commerce* telah menjadi alat yang sangat efektif dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis. Penggunaan *e-commerce* dalam

program TEFA memungkinkan produk dapat diakses oleh konsumen yang lebih luas tanpa batasan geografis. Selain itu, *e-commerce* juga dapat membantu dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam proses penjualan dan pemasaran program TEFA yang dijalankan oleh SMKN 3 Padang saat ini. Melalui *e-commerce*, produk tersebut dapat dipasarkan ke konsumen yang lebih luas, tidak hanya di daerah lokal tetapi juga ke seluruh Indonesia. Selain itu, siswa akan mendapatkan keterampilan tambahan dalam pengelolaan platform *e-commerce*, pemasaran digital, dan layanan pelanggan online, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi potensi integrasi *e-commerce* dalam program Teaching Factory (TEFA) di SMKN 3 Padang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif untuk meningkatkan penjualan produk, mengurangi biaya operasional, dan mengembangkan keterampilan digital siswa. Penerapan *e-commerce* dalam TEFA diharapkan tidak hanya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk merancang dan membangun sebuah program yang dapat membantu mengaplikasikan potensi integrasi dan meningkatkan efisiensi program TEFA SMKN 3 Padang. Sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TEACHING FACTORY (TEFA) BERBASIS E - COMMERCE di SMKN 3 PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis e-commerce dalam program Teaching Factory (TEFA) di SMKN 3 Padang dapat membantu penjualan produk oleh-oleh khas Sumatera Barat ?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis e-commerce dapat meningkatkan penjualan produk oleh-oleh khas Sumatera Barat dalam program Teaching Factory (TEFA) di SMKN 3 Padang?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penulis dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sebuah sistem informasi *e-commerce* dalam program Teaching Factory (TEFA) di SMKN 3 Padang akan dapat membantu proses transaksi penjualan dan pemesanan dengan cepat
2. Diharapkan dengan dibangunnya Sistem informasi berbasis e-commerce akan meningkatkan penjualan produk oleh-oleh khas Sumatera Barat dalam program TEFA melalui kemudahan dalam proses pemesanan, pembayaran, dan pengiriman produk, serta pengurangan biaya operasional.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, penelitian ini membatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu

perancangan sistem informasi e-commerce untuk mendukung program TEFA di SMKN 3 Padang. Fokus utama penelitian yaitu sebagai berikut

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi e-commerce untuk penjualan produk oleh-oleh khas Sumatera Barat yang dijualkan oleh SMKN 3 Padang dalam program TEFA.
2. Penelitian ini akan menggunakan data dan informasi yang tersedia dari SMKN 3 Padang terkait program TEFA dan penjualan produk oleh-oleh khas Sumatera Barat.
3. objek penelitian akan dilakukan di SMKN 3 Padang
4. Penelitian ini akan mengkaji kebutuhan fitur dan fungsi sistem informasi e-commerce untuk mendukung proses transaksi dan penjualan produk
5. Konsumen dapat melakukan pembelian secara online di aplikasi dan pembayaran hanya melalui transfer bank yang sudah disediakan oleh TEFA SMKN 3 Padang dan Admin bertugas menerima pesanan secara online, konfirmasi pembayaran, dan bertanggung jawab terhadap pengiriman produk kepada konsumen

1.5 Tujuan Penelitian

Agar terwujudnya dari semua yang telah di rencanakan oleh penulis, adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional program *teaching factory* (TEFA) di SMKN 3 Padang melalui integrasi *e-commerce*.

2. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi *e-commerce* yang efektif dan efisien untuk program TEFA di SMKN 3 Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah di paparkan sebelumnya, diharapkan memperoleh suatu manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi *e-commerce* di program TEFA akan membuka akses ke pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan produk, dan mengurangi biaya operasional.
2. Penelitian ini akan menghasilkan sistem informasi *e-commerce* yang efektif dan efisien, yang dapat diadopsi oleh program TEFA di SMKN 3 Padang untuk meningkatkan kinerja bisnis dan operasional.
3. Penelitian ini dapat menjadi model bagi implementasi program serupa di sekolah menengah kejuruan lainnya, sehingga memperkuat peran pendidikan vokasi dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada sekolah tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

SMK Negeri 3 Padang, yang dulunya bernama SMEA Negeri 2 Padang, didirikan pada tanggal 2 Januari 1969 berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103/UKK3/1969. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 11, Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

SMK Negeri 3 Padang didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan menengah kejuruan di bidang ekonomi dan manajemen. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya memiliki dua jurusan, yaitu Akuntansi dan Tata Buku. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, sekolah ini kemudian membuka beberapa jurusan baru, seperti Pemasaran, Perkantoran, Teknik Jaringan dan Telekomunikasi, dan Kuliner.

SMK Negeri 3 Padang terus berkembang dan mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Sekolah ini telah menghasilkan banyak lulusan yang berhasil di berbagai bidang, baik di dalam maupun luar negeri. Sekolah ini juga telah meraih berbagai prestasi, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Saat ini, SMK Negeri 3 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri terfavorit di Kota Padang. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang lengkap, seperti ruang belajar yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan lapangan olahraga. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman.

1.7.2 Visi dan Misi SMKN 3 Padang

A. Visi

Terwujudnya lulusan berkompetitif, mandiri yang berwawasan lingkungan serta memiliki imtaq dalam menghadapi revolusi industri 4.0

B. Misi

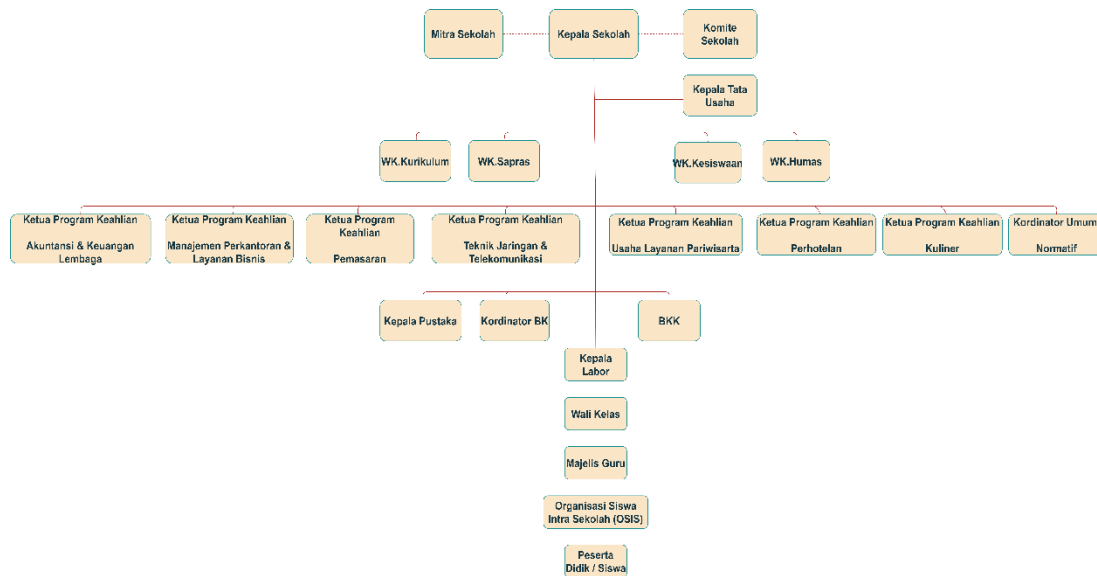
1. Melaksanakan pembelajaran yang optimal, yang berlandaskan Iman dan Taqwa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan berorientasi pada pencapaian kompetensi yang bersertifikasi.
2. Memberikan layanan Pendidikan yang variatif dan kreatif menuju
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan diri serta peduli lingkungan dan masyarakat (berwirausaha)
4. Melaksanakan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
5. Mengembangkan profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
6. Terjalin hubungan yang baik dan kondusif dengan dunia usaha dan dunia
7. Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan pendidikan yang bersih, sehat, hijau, asri, bebas asap rokok

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antara hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada SMKN 3 PADANG dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMKN 3 PADANG



(Sumber: SMKN 3 PADANG)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMKN 3 PADANG

1.7.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka secara umum tugas dan wewenang organisasi dari masing–masing bagian adalah sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

1. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan sekolah.
2. Menyusun program kerja dan strategi sekolah.
3. Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan sekolah.
4. Mengambil keputusan strategis untuk kemajuan sekolah.

B. Wakil Kepala Sekolah (WK)

1. WK Kurikulum
 - a. Mengelola dan mengembangkan kurikulum sekolah dan TEFA.
 - b. Menyusun jadwal pelajaran dan kegiatan akademik.

- c. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kurikulum.

2. WK Sarpras (Sarana dan Prasarana)

- a. Mengelola fasilitas dan infrastruktur sekolah.
- b. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
- c. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

3. WK Kesiswaan

- a. Mengelola kegiatan kesiswaan dan pengembangan diri siswa.
- b. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mengkoordinasikan layanan bimbingan dan konseling siswa.

4. WK Humas

- a. Mengelola hubungan antara sekolah dengan masyarakat.
- b. Menyusun program publikasi dan informasi sekolah.
- c. Mengkoordinasikan kerjasama dengan instansi lain.

C. Kepala Tata Usaha

- 1. Mengelola administrasi dan keuangan sekolah.
- 2. Menyusun anggaran belanja sekolah.
- 3. Mengelola arsip dan dokumentasi sekolah.

D. Ketua Program Keahlian

1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

- a. Mengelola program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

2. Manajemen dan Layanan Bisnis

- a. Mengelola program keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

3. Pemasaran

- a. Mengelola program keahlian pemasaran.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

4. Teknik Jaringan dan Telekomunikasi

- a. Mengelola program keahlian teknik jaringan dan telekomunikasi.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

5. Usaha Layanan Pariwisata

- a. Mengelola program keahlian usaha layanan pariwisata.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

6. Perhotelan

- a. Mengelola program keahlian perhotelan.

- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

7. Kuliner

- a. Mengelola program keahlian kuliner.
- b. Menyusun kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program keahlian.

E. Kordinator Umum Normatif

- 1. Mengelola mata pelajaran umum dan normatif.
- 2. Menyusun program pembelajaran umum dan normatif.
- 3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran umum dan normatif.

F. Kepala Pustaka

- 1. Mengelola perpustakaan sekolah.
- 2. Menyusun program literasi dan pengembangan perpustakaan.
- 3. Menyediakan layanan informasi dan referensi bagi siswa dan guru.

G. Kordinator BK (Bimbingan Koonseling)

- 1. Mengelola program bimbingan dan konseling siswa.
- 2. Menyusun program layanan bimbingan dan konseling.
- 3. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap layanan bimbingan dan konseling.

H. BKK (Bursa Kerja Khusus)

1. Mengelola bursa kerja khusus untuk siswa.
2. Menyusun program penyaluran kerja bagi lulusan.
3. Melakukan kerjasama dengan perusahaan dan industri untuk penempatan kerja siswa.

I. Kepala Laboratorium

1. Mengelola laboratorium sekolah.
2. Menyusun program dan jadwal penggunaan laboratorium.
3. Melakukan pemeliharaan dan pengawasan terhadap peralatan laboratorium.

J. Wali Kelas

1. Mengelola kelas dan mengawasi perkembangan akademik dan non-akademik siswa.
2. Menyusun program pembinaan kelas.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan perkembangan siswa.

K. Majelis Guru

1. Melakukan rapat dan diskusi untuk pengambilan keputusan akademik dan non-akademik.
2. Menyusun program pengembangan profesional guru.
3. Melakukan evaluasi terhadap kurikulum dan program pembelajaran.

L. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri siswa.
2. Menyusun program kegiatan siswa.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan.

M. Peserta Didik / Siswa

1. Mengikuti program pembelajaran sesuai kurikulum.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
3. Mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.

N. Mitra Sekolah

1. Bekerjasama dengan sekolah dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran.
2. Menyediakan dukungan dan bantuan dalam bentuk materi atau non-materi.
3. Mengikuti kegiatan sekolah dan memberikan masukan untuk perbaikan.

O. Komite Sekolah

- A. Menyusun dan menyetujui program kerja dan anggaran sekolah.
- B. Mengawasi pelaksanaan program kerja sekolah.
- C. Memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah untuk perbaikan.

